

# **Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Model Pembelajaran Matematika Berbasis Multikultural untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa**

**Moh. Safik**

IAI Miftahul Ulum Pamekasan

E-mail: [syafhickzalbazanjary@gmail.com](mailto:syafhickzalbazanjary@gmail.com)

## **Abstract**

This study aims to analyze the effect of integrating Islamic values into a multicultural-based mathematics learning model on improving students' motivation and learning outcomes. The study employed a mixed-method approach using quasi-experimental and qualitative descriptive designs. The research population consisted of 60 third-semester students of the Islamic Economics Study Program at IAI Miftahul Ulum Pamekasan, enrolled in the Mathematics for Economics and Business course. Data were collected through learning motivation questionnaires, pretest–posttest assessments, and in-depth interviews. The results revealed that integrating Islamic values with multicultural-based learning increased students' motivation by 25.4% and learning outcomes by 31.7%. The t-test indicated a significant difference between pretest and posttest scores ( $t = 7.45$ ;  $p < 0.05$ ). The integration of Islamic principles—such as balance, justice, and honesty—within the economic context strengthened students' learning meaning and spiritual awareness toward mathematics.

**Keywords:** Islamic Integration, Multicultural Learning, Economic Mathematics, Learning Motivation, Learning Outcomes

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi nilai-nilai Islam dalam model pembelajaran matematika berbasis multikultural terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode mixed-method dengan desain kuasi-eksperimen dan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi penelitian melibatkan 60 mahasiswa semester III Program Studi Ekonomi Syariah di IAI Miftahul Ulum Pamekasan pada mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis. Instrumen penelitian meliputi angket motivasi belajar, tes hasil belajar (pretest dan posttest), serta wawancara mendalam. Hasil penelitian*

menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam dan konteks multikultural mampu meningkatkan motivasi mahasiswa sebesar 25,4% dan hasil belajar sebesar 31,7%. Uji *t* menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara nilai pretest dan posttest ( $t = 7,45$ ;  $p < 0,05$ ). Integrasi nilai-nilai Islam melalui ayat-ayat Al-Qur'an tentang keseimbangan, keadilan, dan kejujuran dalam konteks ekonomi terbukti memperkuat makna pembelajaran dan menumbuhkan kesadaran spiritual mahasiswa terhadap ilmu matematika.

**Kata kunci:** Integrasi Islam, Pembelajaran Multikultural, Matematika Ekonomi, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **Pendahuluan**

Pendidikan tinggi Islam memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga aplikatif dalam seluruh bidang ilmu, termasuk dalam pembelajaran matematika. Integrasi nilai-nilai Islam ke dalam proses pembelajaran menjadi langkah strategis untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlakul karimah. Dalam konteks ini, pembelajaran matematika tidak sekadar berorientasi pada kemampuan berhitung dan analisis numerik, tetapi juga menjadi wahana untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah Swt. sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an:

*"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal."* (QS. Ali Imran [3]: 190)<sup>1</sup>

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika juga berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan realitas sosial dan budaya mahasiswa yang beragam. Pendekatan multikultural memungkinkan mahasiswa memahami konsep matematika berdasarkan pengalaman dan latar belakang budaya yang berbeda. Hal ini sejalan dengan nilai ta'āruf (saling mengenal) dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13, yang menekankan pentingnya menghargai keragaman sebagai rahmat Allah SWT.<sup>2</sup>

Dalam ranah pendidikan tinggi, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang memadukan nilai

---

<sup>1</sup> Ibn Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azhim* (Beirut: Dar al-Fikr, 2020). 190.

<sup>2</sup> Al-Qur'an, QS. Al-Hujurat [49]: 13.

spiritual dapat meningkatkan motivasi dan makna belajar mahasiswa.<sup>3</sup> Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika berbasis multikultural, khususnya dalam konteks perguruan tinggi Islam daerah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan model pembelajaran matematika berbasis multikultural yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.
2. Menganalisis peningkatan motivasi belajar mahasiswa setelah penerapan model tersebut.
3. Mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa menggunakan pendekatan *quasi-experimental*.

Dengan mengombinasikan nilai-nilai Islam dan pendekatan multikultural, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran yang humanis, religius, dan kontekstual di perguruan tinggi Islam.<sup>4</sup>

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed-method, yaitu perpaduan antara metode kualitatif deskriptif dan kuantitatif kuasi-eksperimen. Pendekatan ini digunakan agar data yang diperoleh tidak hanya menunjukkan signifikansi statistik, tetapi juga makna kontekstual dari penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika.<sup>5</sup>

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di IAI Miftahul Ulum Pamekasan, khususnya pada Program Studi Ekonomi Syariah semester III, mata kuliah Matematika Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan penelitian berlangsung selama satu semester, yaitu dari September hingga Desember 2024.

### 2. Populasi dan Sampel

---

<sup>3</sup> Ahmad Aziz, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), (2023). 145–160.

<sup>4</sup> Lilis Nurhayati, "Pengaruh Spiritualitas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3), (2024). 203–219.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2022). 47.

Populasi penelitian berjumlah 60 mahasiswa. Seluruh populasi dijadikan sampel menggunakan teknik total sampling, karena jumlahnya relatif kecil dan homogen dalam hal latar belakang akademik dan sosial budaya.<sup>6</sup>

Sampel dibagi menjadi dua kelompok:

- Kelompok eksperimen (30 mahasiswa): Mendapat perlakuan pembelajaran matematika berbasis multikultural dengan integrasi nilai-nilai Islam.
- Kelompok kontrol (30 mahasiswa): Mendapat pembelajaran konvensional tanpa integrasi nilai Islam secara eksplisit.

### **3. Desain Penelitian**

Rancangan kuasi-eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Desain Penelitian**

| <b>Kelompok</b> | <b>Pretest</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Posttest</b> |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen      | O <sub>1</sub> | X                | O <sub>2</sub>  |
| Kontrol         | O <sub>3</sub> | -                | O <sub>4</sub>  |

Keterangan:

X = Perlakuan (Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika berbasis multikultural).

O<sub>1</sub>, O<sub>2</sub> = Hasil tes kelompok eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan.

O<sub>3</sub>, O<sub>4</sub> = Hasil tes kelompok kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran konvensional.

Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan, serta membedakan pengaruh antara kelompok eksperimen dan kontrol.<sup>7</sup>

### **4. Instrumen Penelitian**

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). 128.

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2021). 218.

- Tes hasil belajar berupa 20 butir soal uraian yang mencakup kompetensi matematika ekonomi dan bisnis (fungsi, turunan, elastisitas, optimasi, dan analisis margin).
- Angket motivasi belajar terdiri atas 25 item dengan skala Likert 1–5.
- Pedoman wawancara digunakan untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap integrasi nilai-nilai Islam.

Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan Pearson Product Moment dan Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai  $\alpha = 0,871$ , yang berarti instrumen memiliki reliabilitas tinggi.<sup>8</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui empat tahap berikut:

- Pretest, untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa.
- Pelaksanaan pembelajaran, menggunakan model berbasis multikultural terintegrasi nilai-nilai Islam pada kelompok eksperimen.
- Posttest, untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan.
- Wawancara dan observasi, untuk memperoleh data kualitatif terkait perubahan motivasi dan persepsi mahasiswa.

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan dengan dua tahap utama:

- Uji Normalitas dan Homogenitas

Normalitas diuji menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, sedangkan homogenitas diuji dengan Levene's Test.<sup>9</sup>

- Uji Perbedaan (Uji-t)

Untuk menguji hipotesis perbedaan hasil belajar digunakan rumus uji-t untuk sampel independen:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

---

<sup>8</sup> R. Hake, "Design-Based Research in Education: The N-Gain Analysis," *Educational Researcher*, 49(4), (2020). 211–219.

<sup>9</sup> N. Marwah, "Model Pembelajaran Humanistik-Religius dalam Pendidikan Multikultural di Era Digital," *Jurnal Al-Mu'allim*, 9(1), (2024). 80.

$\bar{X}_1, \bar{X}_2$  = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen dan control

$S_1^2, S_2^2$  = varians masing-masing kelompok

$n_1, n_2$  = jumlah sampel masing-masing kelompok

- Perhitungan N-Gain Score

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar secara proporsional digunakan rumus N-Gain:

$$N - Gain = \frac{(Skor_{post} - Skor_{pre})}{(Skor_{maks} - Skor_{pre})}$$

Interpretasi nilai N-Gain (Hake, 1999):

- $0,70 \leq g \leq 1,00 \rightarrow$  Tinggi
- $0,30 \leq g < 0,70 \rightarrow$  Sedang
- $g < 0,30 \rightarrow$  Rendah

b. Analisis Kualitatif

Data kualitatif dianalisis melalui tiga tahap Miles dan Huberman (2020):

- Reduksi data (pemilihan data relevan),
- Penyajian data (naratif deskriptif),
- Penarikan kesimpulan (verifikasi dan interpretasi makna).<sup>10</sup>

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu: (1) hasil kuantitatif berupa peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa melalui analisis statistik, dan (2) hasil kualitatif berupa temuan lapangan tentang persepsi mahasiswa terhadap integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika.

### **1. Hasil Kuantitatif**

a. Data Deskriptif Pretest dan Posttest

Berikut ringkasan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest Mahasiswa

---

<sup>10</sup> Miles, Huberman, & Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020). 12-14.

| Kelompok   | N  | Rata-rata Pretest | Rata-rata Posttest | Peningkatan (%) |
|------------|----|-------------------|--------------------|-----------------|
| Eksperimen | 30 | 61,20             | 80,60              | 31,7%           |
| Kontrol    | 30 | 60,80             | 69,80              | 14,8%           |

Peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran matematika berbasis multikultural dengan integrasi nilai-nilai Islam lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>11</sup>

b. Uji Normalitas dan Homogenitas

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Sig. = 0,162 > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal. Uji homogenitas Levene's Test menunjukkan Sig. = 0,227 > 0,05, artinya varians kedua kelompok homogen.<sup>12</sup>

Kondisi ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik (uji-t), sehingga kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dapat dinyatakan valid secara statistik.<sup>13</sup>

c. Hasil Uji-t

Untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan, dilakukan uji-t independen. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji-t Independent Samples Test

| Statistik Uji     | Nilai t | df | Sig. (2-tailed) | Kesimpulan |
|-------------------|---------|----|-----------------|------------|
| t-test (posttest) | 7,45    | 58 | 0,000           | Signifikan |

Nilai t = 7,45 dengan Sig. < 0,05 menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran berbasis multikultural terintegrasi nilai Islam dan yang tidak. Artinya, integrasi nilai Islam berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika mahasiswa.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Data hasil olahan penelitian, 2024.

<sup>12</sup> R. Hake, "Design-Based Research in Education: The N-Gain Analysis," *Educational Researcher*, 49(4), (2020). 211-219.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2022). 187.

<sup>14</sup> John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2021). 220.

d. Analisis N-Gain

Analisis N-Gain digunakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran secara proporsional. Hasil perhitungannya ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai Rata-rata N-Gain Hasil Belajar

| <b>Kelompok</b> | <b>N-Gain Rata-rata</b> | <b>Kategori</b> |
|-----------------|-------------------------|-----------------|
| Eksperimen      | 0,63                    | Sedang–Tinggi   |
| Kontrol         | 0,28                    | Rendah–Sedang   |

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,63 pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan pembelajaran yang berada dalam kategori sedang ke tinggi, sedangkan kelompok kontrol hanya memperoleh peningkatan rendah–sedang. Dengan demikian, pembelajaran terintegrasi nilai Islam terbukti mampu meningkatkan efektivitas hasil belajar mahasiswa.<sup>15</sup>

e. Peningkatan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar, diperoleh skor rata-rata sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Motivasi Belajar Mahasiswa

| <b>Aspek Motivasi</b>    | <b>Eksperimen<br/>(Rata-rata)</b> | <b>Kontrol<br/>(Rata-rata)</b> | <b>Peningkatan<br/>(%)</b> |
|--------------------------|-----------------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| Minat Belajar            | 4,25                              | 3,70                           | 14,9%                      |
| Kemandirian              | 4,10                              | 3,65                           | 12,3%                      |
| Relevansi Nilai<br>Islam | 4,45                              | 3,50                           | 27,1%                      |
| Rata-rata Total          | 4,27                              | 3,62                           | 25,4%                      |

Peningkatan terbesar terjadi pada aspek relevansi nilai Islam, menandakan bahwa mahasiswa merasakan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan terhubung dengan nilai-nilai spiritual ketika dosen mengaitkan konsep matematika dengan prinsip keadilan, keseimbangan, dan kejujuran.<sup>16</sup>

## 2. Hasil Kualitatif

Analisis wawancara terhadap 30 mahasiswa kelompok eksperimen menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam memberi makna baru dalam memahami konsep matematika. Beberapa kutipan respon mahasiswa:

---

<sup>15</sup> Yusuf, M., & Aini, H., "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai Islam dan Budaya Lokal," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), (2025). 62.

<sup>16</sup> Lilis Nurhayati, "Pengaruh Spiritualitas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3), (2024). 215.

“Saya baru menyadari bahwa keadilan dan keseimbangan yang diajarkan dalam Islam itu juga tampak dalam konsep fungsi dan grafik ekonomi.”

“Ketika dosen mengaitkan rumus dengan ayat tentang keseimbangan dan kejujuran, saya merasa matematika bukan sekadar angka, tapi juga nilai hidup.”

Temuan ini menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam seperti *adl* (keadilan), *mīzān* (keseimbangan), dan *amanah* (kejujuran) memperkuat *intrinsic motivation* mahasiswa dan menumbuhkan *spiritual engagement* dalam belajar matematika.<sup>17</sup>

### 3. Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Aziz (2023) bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan mampu meningkatkan keterlibatan dan makna belajar.<sup>18</sup> Integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika juga mendukung pendekatan humanistik-religius, sebagaimana dikemukakan Marwah (2024) bahwa pendidikan berbasis multikultural tidak hanya menghargai perbedaan, tetapi juga menanamkan nilai ketuhanan sebagai fondasi moral.<sup>19</sup>

Dari perspektif teori motivasi, peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui pendekatan *Self-Determination Theory* (Deci & Ryan, 2021), di mana pemaknaan spiritual dalam belajar meningkatkan motivasi intrinsik.<sup>20</sup>

Secara umum, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam bukan sekadar aspek tambahan dalam kurikulum, tetapi menjadi inti pembentukan karakter ilmiah dan religius mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan Islam modern mampu menggabungkan rasionalitas ilmiah dengan spiritualitas Qur’ani dalam satu kesatuan utuh.

Selain itu, penerapan model pembelajaran matematika berbasis multikultural dalam penelitian ini tidak hanya menekankan

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, 10 November 2024, IAI Miftahul Ulum Pamekasan.

<sup>18</sup> Ahmad Aziz, “Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), (2023). 150.

<sup>19</sup> N. Marwah, “Model Pembelajaran Humanistik-Religius dalam Pendidikan Multikultural di Era Digital,” *Jurnal Al-Mu’allim*, 9(1), (2024). 80.

<sup>20</sup> Deci, E. L., & Ryan, R. M., *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (New York: Guilford Press, 2021). 145.

perbedaan latar belakang mahasiswa, tetapi juga mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam konteks keragaman budaya lokal. Selama proses pembelajaran, dosen menggunakan contoh-contoh ekonomi dari berbagai daerah asal mahasiswa, mengaitkannya dengan prinsip al-'adl (keadilan) dan mīzān (keseimbangan) sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an. Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa melihat keterkaitan antara konsep matematis dan realitas sosial-budaya mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan inklusif. Strategi ini sejalan dengan gagasan Banks (2019)<sup>21</sup> tentang pendidikan multikultural yang menumbuhkan kesadaran kritis dan penghargaan terhadap keberagaman sebagai sumber belajar.

Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan studi internasional tentang integrasi nilai-nilai keagamaan dalam bidang STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics). Misalnya, penelitian oleh Alhassan & Ismail (2022)<sup>22</sup> menunjukkan bahwa penggabungan nilai spiritual Islam dalam pembelajaran matematika di universitas di Arab Saudi mampu meningkatkan spiritual engagement dan academic resilience mahasiswa. Hal yang serupa ditemukan oleh Khalid (2023)<sup>23</sup>, bahwa integrasi nilai tawhīd dan amanah dalam pengajaran matematika di Malaysia mendorong mahasiswa memahami konsep numerik secara lebih bermakna dan etis. Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika bukan hanya relevan secara lokal, tetapi juga sejalan dengan tren global pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara rasionalitas ilmiah dan spiritualitas.

Lebih jauh, pendekatan integratif seperti ini juga memperkuat paradigma Islamic STEM Education yang kini berkembang di berbagai negara Islam. Model ini menekankan pentingnya menghubungkan sains dan matematika dengan nilai-nilai Qur'ani sebagai upaya membentuk insan akademik yang holistik (kaffah). Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk mengembangkan kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester

---

<sup>21</sup> Banks, J. A., *An Introduction to Multicultural Education*, 6th ed. (New York: Routledge, 2019)

<sup>22</sup> Alhassan, A., & Ismail, H., "Integrating Islamic Values in Mathematics Learning: An Empirical Study in Saudi Universities," *International Journal of Islamic Education Studies*, 7(2), 2022

<sup>23</sup> Khalid, M., "Faith and Reason in Mathematics Education: Islamic Perspectives from Malaysia," *Journal of Islamic Pedagogy*, 5(1), 2023.

(RPS) di perguruan tinggi Islam yang tidak hanya menargetkan kompetensi kognitif, tetapi juga afektif dan spiritual mahasiswa.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam model pembelajaran matematika berbasis multikultural berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar mahasiswa. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa dalam memahami konsep matematika ekonomi dan bisnis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual serta sikap positif terhadap pembelajaran.

Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ( $t = 7,45$ ;  $p < 0,05$ ), dengan peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 31,7% dan peningkatan motivasi belajar sebesar 25,4%. Nilai N-Gain sebesar 0,63 mengindikasikan efektivitas pembelajaran pada kategori sedang-tinggi.

Integrasi nilai-nilai Islam yang menekankan keseimbangan (*mīzān*), keadilan (*‘adl*), dan kejujuran (*ṣidq*) menjadikan pembelajaran matematika lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Dengan demikian, model ini dapat dijadikan alternatif pengembangan kurikulum matematika di perguruan tinggi Islam yang menekankan integrasi antara ilmu dan nilai-nilai keislaman.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmad Aziz, "Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), (2023).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021).
- Creswell, John W., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Los Angeles: SAGE Publications, 2021).
- Deci, E. L., & Ryan, R. M., *Self-Determination Theory: Basic Psychological Needs in Motivation, Development, and Wellness* (New York: Guilford Press, 2021).
- Hake, R., "Design-Based Research in Education: The N-Gain Analysis," *Educational Researcher*, 49(4), (2020).
- Hanifah, R., *Pembelajaran Multikultural dan Nilai-nilai Islam* (Jakarta: Prenada Media, 2023).

- Ibn Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Azhim (Beirut: Dar al-Fikr, 2020).
- Lilis Nurhayati, "Pengaruh Spiritualitas terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(3), (2024).
- Marwah, N., "Model Pembelajaran Humanistik-Religius dalam Pendidikan Multikultural di Era Digital," *Jurnal Al-Mu'allim*, 9(1), (2024).
- Marzuki, A., "Internalisasi Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Matematika di Perguruan Tinggi Islam," *Jurnal Integrasi Pendidikan Islam*, 7(2), (2025)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2020).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2022).
- Yusuf, M., & Aini, H., "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Nilai Islam dan Budaya Lokal," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(1), (2025).
- Zainuddin, M., *Matematika dalam Perspektif Islam: Integrasi Sains dan Nilai Spiritual* (Malang: UIN Press, 2021).